

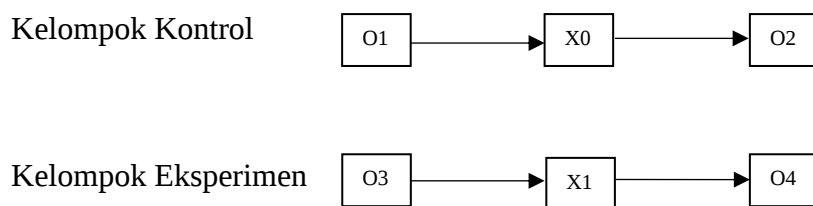
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk rancangan *pretest-posttest with control group design*. Tujuan penelitian ini membuktikan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen sehingga mendapatkan hasil yang optimal sebanding dengan perlakuan yang dilaksanakan.

Desain rancangan penelitian yaitu :



Gambar 2 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O1 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) kelompok kontrol

O2 = nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) kelompok kontrol

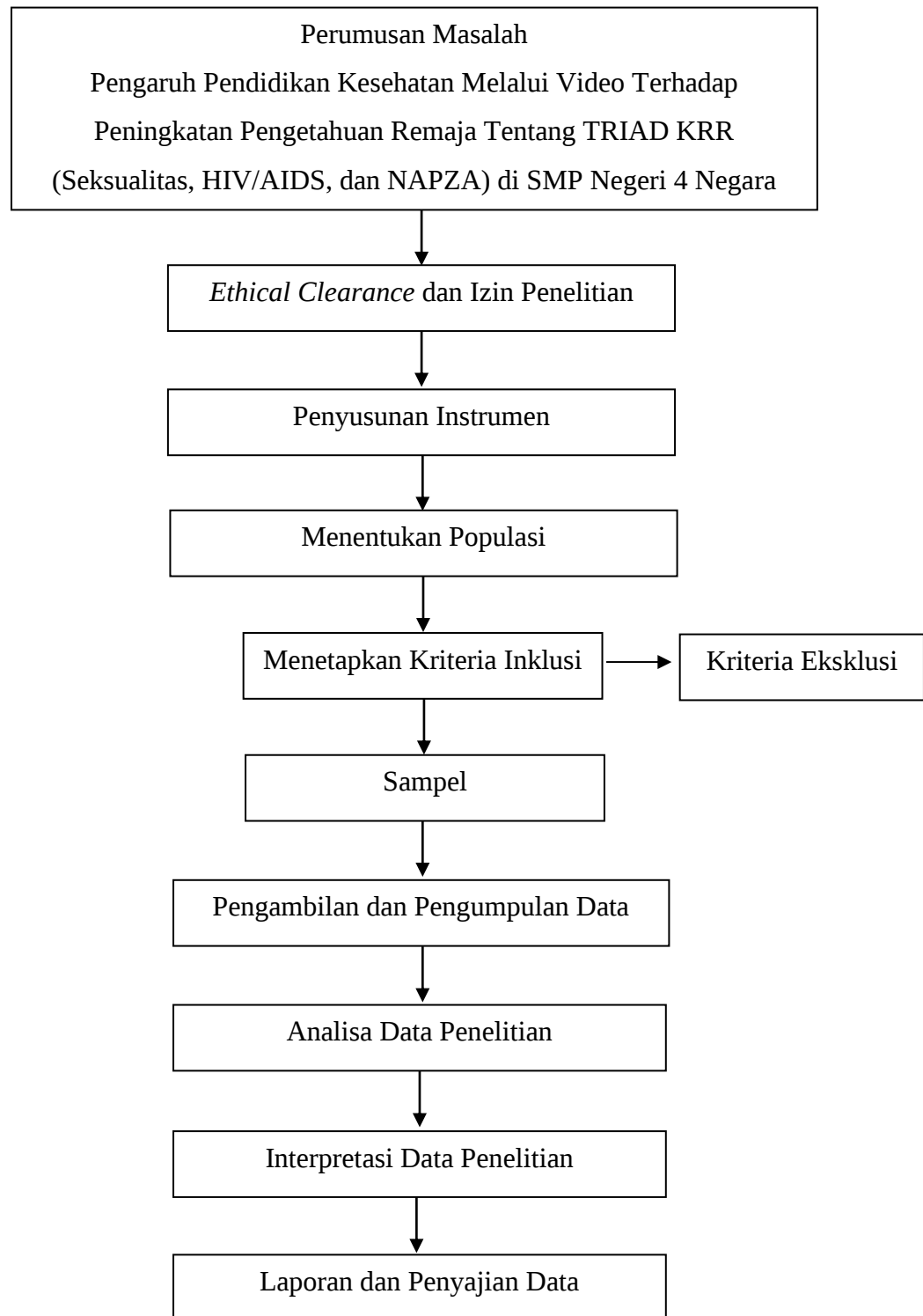
X0 = pemberian perlakuan dengan media konvensional

O3 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) kelompok eksperimen

O4 = nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) kelompok eksperimen

X1 = pemberian perlakuan dengan media video.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Negara yang berlokasi di Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 4 April – 7 April 2024. Pengumpulan data *pretest* diberikan segera sebelum diberikan perlakuan dan pengumpulan data *posttest* dilakukan tiga hari setelah pemberian perlakuan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Negara sebanyak 250 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah populasi yang ada untuk diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX SMP Negeri 4 Negara sehingga data menjadi homogen melalui perhitungan sampel didapatkan 18 kelompok kontrol dan 18 kelompok eksperimen dari kelas IX.

Kriteria sampel sebagai berikut;

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah

- 1) Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Negara
- 2) Siswa berusia 14-15 tahun
- 3) Siswa yang berkeinginan menjadi sampel penelitian

- 4) Siswa yang belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak layak untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah

- 1) Siswa yang tidak masuk sekolah
- 2) Siswa yang tidak mengikuti *pretest*

3. Besar Sampel

Rumus yang digunakan:

$$n_1 = n_2 = y \left[2 \left(\frac{z_\alpha + z_\beta}{x_1 - x_2} \times s \right)^2 \right]$$

$$y = \left[1 + \frac{(H-1)}{H} \rho \right]$$

Keterangan

n_1 : jumlah subjek kelompok satu

n_2 : jumlah sampel kelompok dua

z_α : nilai standar dari alpha, tingkat kepercayaan = 1,64

z_β : nilai standar dari beta = 0,84

s : simpang baku gabungan antar kelompok = 15

$X_1 - X_2$: selisih rerata minimal = 10

Y : faktor koreksi karena pengukuran berulang

H : jumlah pengukuran setelah randomisasi ditetapkan tiga kali

P : korelasi antar pengukuran ditetapkan 0,3

Uraian

$$y = \left[1 + \frac{(3 - 1)}{3} 0,5 \right] = 0,533$$

$$n_1 = n_1 = 0,533 \left[2 \left(\frac{1,64 + 0,84}{10} \times 15 \right)^2 \right] = 14,75 = 15$$

Didapatkan hasil 14,75 dibulatkan menjadi 15, lalu ditambahkan 20% menjadi 18 responden untuk mengantisipasi *drop out* pada setiap kelompok kontrol dan eksperimen.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel diambil dari teknik *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Rumus perhitungan sampel tiap kelas yaitu:

$$\frac{\text{jumlah populasi tiap kelas}}{\text{jumlah populasi total}} \times \text{besar sampel}$$

Jadi, setiap kelas diperoleh dua responden. Peneliti melakukan pendekatan kepada wakil kesiswaan SMP Negeri 4 Negara untuk mendapatkan jumlah siswa kelas IX di masing-masing kelas. Peneliti melakukan pengambilan pengambilan sampel di masing-masing dengan menggunakan *spinner* sehingga diperoleh 18 responden dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan 18 responden dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data adalah pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden yaitu siswa SMP Negeri 4 Negara menggunakan kuesioner yang diberikan saat *pretest* dan *posttest*. Kegiatan ini sebagai identifikasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) menggunakan media video.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan pengujian kuesioner dengan karakter serupa subjek penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Mengajukan *ethical clearance* kepada pihak Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat layak etik telah terbit tanggal 3 April 2024 Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/ 0332 /2024
- b. Peneliti mengajukan surat rekomendasi dari Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Negara kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jembrana tanggal 13 Maret 2024 Nomor: 75/420/SMP.4.2024.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jembrana. Surat ijin penelitian telah terbit tanggal 20 Maret 2024 Nomor: 12/SKP/DPMPTSP/2024

- d. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan wakil kesiswaan SMP Negeri 4 Negara untuk mencari sampel penelitian.
- e. Peneliti melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi kepada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Negara. Siswa yang memenuhi kriteria kemudian dilakukan *probability sampling* yakni *proportional random sampling*. Peneliti melakukan pengambilan sampel sebanyak dua orang di masing-masing kelas dengan menggunakan *spinner* sehingga diperoleh 18 responden kelompok kontrol dan 18 responden kelompok eksperimen.
- f. Tahap pengumpulan data pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu responden, bila responden bersedia menjadi sampel penelitian maka peneliti akan memberikan surat kesediaan diri dengan identitas dirahasiakan.
- g. Peneliti melakukan pengukuran pengetahuan tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diberikan intervensi (*pretest*) selama 20 menit. Sebelum responden menjawab soal, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian soal sesuai dengan petunjuk yang tersedia.
- h. Kemudian peneliti melakukan pemberian pendidikan kesehatan kepada kelompok kontrol di ruang kelas A tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media *power point* selama 10 menit.
- i. Dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan kepada kelompok eksperimen di ruang kelas B tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) dengan media video.

- j. Setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan, peneliti membagikan media *power point* dan media video kepada responden. Hal ini bertujuan agar responden dapat memahami materi yang diberikan saat penyuluhan dan mendapatkan ingatan informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya.
- k. Kemudian dilakukan pengisian *posttest* yang diberikan tiga hari setelah pemberian intervensi dengan membagikan link *google form* melalui grup *whattsApp*. Responden menjawab soal selama 20 menit, bila waktu pengisian sudah selesai link *google form* akan ditutup.
- l. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian serta memberikan bingkisan kepada siswa kelas IX yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- m. Selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengolahan data. Dalam pembuatan instrument pengumpulan data mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukuran data yang dipilih.

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai teknik data yang didapatkan dengan pertanyaan serta pernyataan selaras dengan kerangka penelitian sebagai perwakilan variabel yang diteliti. Kuesioner peneliti berjumlah 20 soal dengan menggunakan pertanyaan tertutup (*close ended*). Sebelum dilakukan penelitian, kuesioner dikonsultasikan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada

30 responden di SMP Negeri 2 Negara yang memiliki kriteria mirip dengan sampel penelitian.

b. Media video

Video sebagai media format audiovisual berisi pesan edukasi guna meningkatkan pesan yang diterima. Materi yang tertuang dalam video yaitu pengertian seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seksual, alat ukur kecenderungan seksual, penularan HIV/AIDS, dampak dan resiko terkait Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR), serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah perilaku yang berkaitan dengan Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Peneliti membuat *script* materi Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) untuk dikembangkan kedalam bentuk video. Peneliti bekerja sama dengan editor video yang dalam tampilannya berbentuk video animasi. Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan penilaian media video oleh ahli yakni dosen pembimbing utama dan didapatkan hasil video layak digunakan.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas instrument

Uji validitas instrumen dilakukan dengan pengujian korelasi dari *pearson product moment*. Kevalidan dinyatakan apabila $r \geq r$ tabel atau jika $> 0,05$. Penentuan r tabel melalui derajat kebebasan ($df=n-2$). Uji dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada 30 responden di SMP Negeri 2 Negara yang memiliki kriteria mirip dengan sampel penelitian. Setelah diuji instrumen dinyatakan valid (*terlampir*).

b. Uji reliabilitas instrument

Pengujian dengan *Cronbach's Alpha* yang dinyatakan dengan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* > konsta (0,7). Uji dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada 30 responden di SMP Negeri 2 Negara yang memiliki kriteria mirip dengan sampel penelitian. Setelah diuji instrumen dinyatakan reliabel (*terlampir*).

F. Pengolahan dan analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan

1. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data terdiri dari berbagai tahapan antara lain:

a. *Editing*

Editing adalah mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).

b. *Coding*

Proses mengklarifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Klasifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti

sendiri. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan. Data yang dikodingkan adalah *pretest* dan *posttest*.

c. *Scoring*

Pemberian skor pada data yang terkumpul dengan skala interval 1-100 sebagai ratio dalam memudahkan penilaian pengetahuan remaja. Skor 0 untuk salah dan 1 untuk benar.

d. *Entry*

Entry yaitu data yang dimasukkan dalam program untuk selanjutnya diolah serta dianalisa.

e. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dientry apakah data sudah benar atau belum. Kemudian data dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada soal. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

f. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Hal ini bertujuan untuk memudahkan saat melakukan pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau kategori faktor secara tepat. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan dilakukan analisis statistic.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel berupa pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang

Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Analisis univariat meliputi nilai minimal, nilai maksimal, mean, range standar deviasi, ukuran atau grafik, dan distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini sebelum melakukan uji analisis dilakukan uji normalitas data dengan uji statistik *Shapiro-Wilk*. Persyaratan uji dengan data berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikan lebih atau sama dengan 0,05. Pada penelitian ini hasil uji normalitas data berdistribusi normal ($p > 0,05$) dapat dilanjutkan dengan uji *Paired T-Test* dan *Independent T-Test*. Hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) dapat dilakukan uji Wilcoxon dan Mann Whitney. Uji hipotesis ditetapkan H_a diterima dan H_o ditolak $p \text{ value} <$ dari $\alpha 0,05$.

G. Etika Penelitian

1. *Self determination*

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden tanpa memaksa agar responden bersedia menjadi responden penelitian.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden menandatangani lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang disajikan.

4. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya.

5. *Protection from discomfort and harm*

Intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti.

6. *Justice (keadilan)*

Semua responden diberikan intervensi yang sama dan semua responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi di tempat yang berbeda.

7. *Principle of Beneficence (kebaikan)*

Keuntungan yang didapat remaja yang menjadi responden yakni dapat mengetahui tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).